

# Analisis Dampak Strategi Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Perusahaan di Indonesia: Studi kasus pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

JPS  
3

Intan Mutia Rani<sup>1\*</sup>, Anindya Eva Susandari<sup>2</sup>, Rizka Sovyana Devy<sup>4</sup>, Ahmad Nailul Hal Al Karim<sup>5</sup>, Atika Dyah Perwita<sup>6</sup>

Paper type  
Research paper

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo, Kota Semarang<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup>

[tanmutia71@gmail.com](mailto:tanmutia71@gmail.com), [anindyaeva19@gmail.com](mailto:anindyaeva19@gmail.com),  
[nawtsa23@gmail.com](mailto:nawtsa23@gmail.com), [rizoyadevy29@gmail.com](mailto:rizoyadevy29@gmail.com),  
[nehalalkarim@gmail.com](mailto:nehalalkarim@gmail.com), [tika.perwita@gmail.com](mailto:tika.perwita@gmail.com)

## Abstract

*This study aims to analyze the impact of merger and acquisition strategies on the financial performance and corporate sustainability of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. The research employs a quantitative approach with a descriptive-comparative design by comparing financial indicators before and after the merger. Secondary data were obtained from annual and quarterly financial statements for the 2021–2024 period. The results show that post-merger, GoTo experienced consistent net revenue growth from IDR 11.3 trillion in 2022 to IDR 15.89 trillion in 2024. Alongside this growth, the company successfully achieved significant operational efficiency, evidenced by a reduction in operating losses from IDR 36.19 trillion to IDR 10.72 trillion during the same period. Despite a net loss anomaly in 2023 driven by goodwill reversal, the company's capital structure in 2024 indicates a more stable condition with controlled liabilities. The merger strategy has proven to have successfully shifted the company's business orientation from an inefficient hypergrowth phase to a sustainable, structural phase of profitability.*

**Keywords:** Merger and Acquisition; Financial Performance; Corporate Sustainability; GoTo.

✉ Email korespondensi: [tanmutia71@gmail.com](mailto:tanmutia71@gmail.com)

**Pedoman Sitasi:** Intan Mutia rani, Anindya Eva Susandari, Rizka Sovyana Devy, Ahmad Nailul Hal Al Karim (2026). Analisis Damoak Strategi Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Perusahaan di Indonesia: Studi Kasus pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. 5 (1), 328-337

## Publisher:

JurnalPerbankan Syariah  
Gedung FakultasEkonomi dan Bisnis Islam. LT, 2  
Jl. Gajah MadaPagesangan No.100, JempongBaru, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83116 - Indonesia



Jurnal Perbankan Syariah,  
Vol 5, No 1, Mei 2026,  
pp. 328-337  
eISSN: 2962-2425

## PENDAHULUAN

Merger dan akuisisi merupakan salah satu strategi yang sering digunakan perusahaan untuk mengembangkan usaha, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat posisi di tengah persaingan pasar. Di Indonesia, praktik merger dan akuisisi semakin banyak dilakukan, khususnya oleh perusahaan teknologi yang memiliki layanan berbasis digital dan ekosistem yang luas. Salah satu contoh merger terbesar di sektor ini adalah penggabungan antara Gojek dan Tokopedia yang kemudian membentuk PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Merger tersebut diharapkan dapat menciptakan sinergi antar-lini bisnis, seperti layanan transportasi online, e-commerce, dan teknologi finansial, sehingga perusahaan mampu meningkatkan kinerja sekaligus mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Namun, pada kenyataannya, merger tidak selalu memberikan dampak positif bagi perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa merger dan akuisisi dapat meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan, tetapi terdapat pula penelitian yang menemukan hasil sebaliknya. Dampak negatif tersebut umumnya disebabkan oleh berbagai kendala dalam proses integrasi setelah merger, seperti perbedaan budaya organisasi, restrukturisasi yang tidak optimal, maupun strategi manajemen yang kurang tepat. Oleh karena itu, efektivitas merger masih menjadi permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut.

Permasalahan semakin menarik ketika merger diterapkan pada perusahaan berbasis ekosistem digital seperti GoTo. Penelitian terkait dampak merger di Indonesia masih banyak berfokus pada perusahaan di sektor perbankan dan manufaktur, sedangkan kajian terhadap perusahaan teknologi digital relatif terbatas. Padahal, perusahaan digital memiliki karakteristik yang berbeda, antara lain model bisnis berbasis platform, ketergantungan pada teknologi, serta kompleksitas ekosistem yang melibatkan banyak pihak, seperti mitra, UMKM, dan konsumen.

Selain itu, merger pada perusahaan digital tidak hanya berdampak pada kinerja keuangan, tetapi juga memengaruhi aspek operasional dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Keputusan strategis manajemen pasca-merger, seperti efisiensi biaya, restrukturisasi organisasi, dan fokus ulang unit bisnis, menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan merger tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan merger pada perusahaan digital bersifat kompleks dan memerlukan analisis yang lebih komprehensif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak strategi merger dan akuisisi terhadap kinerja serta keberlangsungan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas merger pada perusahaan digital di Indonesia, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia terus menunjukkan peningkatan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama dalam hal penggunaan media sosial sebagai sumber utama informasi. Merujuk pada data terkini per Januari 2024, angka individu di Indonesia yang memakai media sosial tercatat sekitar 191 juta orang, setara dengan 73,7% dari total populasi. Dari jumlah tersebut, sekitar 167 juta merupakan pemakai aktif, atau mencakup 64,3% dari keseluruhan penduduk.

Informasi yang diperoleh dari (Tempo, 2025) adalah disamping fungsinya sebagai alat komunikasi, media sosial turut berperan sebagai sumber utama bagi masyarakat dalam

Intan Mutia rani, Anindya Eva Susandari, Rizka Sovyana Devy, Ahmad Nailul Hal Al Karim (2026). Analisis Damoak Strategi Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Perusahaan di Indonesia: Studi Kasus pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk.

mengakses berita daring. Sebuah survei yang dilakukan di 47 negara, termasuk Indonesia, mengungkapkan bahwa 77% responden mengandalkan media sosial untuk memperoleh berita secara online. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa media sosial telah melekat sebagai bagian penting dalam aktivitas sehari-hari masyarakat Indonesia, baik sebagai alat komunikasi maupun sebagai sumber informasi harian. Penggunaan media sosial di Indonesia memainkan peran krusial dalam kegiatan digital masyarakat. Akan tetapi, angka dalam teks harus disesuaikan. DataReportal mencatat ada 139 juta identitas pengguna media sosial di Indonesia pada Januari 2024, yang setara dengan 49,9% dari total populasi (Kemp, 2024). Hal ini juga disampaikan oleh (Newman, N., Fletcher, R., Robertson, C. T., Arguedas, A. R., & Nielsen, 2024) bahwa media sosial merupakan kanal penting yang digunakan untuk mencari berita. Hal ini diungkapkan oleh Global Digital News Report 2024 yang melakukan survei lebih dari 95.000 responden dari 47 negara.

Berita merupakan informasi atau laporan mengenai suatu peristiwa yang sedang menjadi perhatian publik dan dapat disampaikan secara lisan maupun tertulis, termasuk berita ekonomi yang menjadi salah satu kategori penting karena mampu memengaruhi persepsi dan keputusan investasi. Berita ekonomi yang bersifat positif, seperti pertumbuhan ekonomi yang stabil atau kebijakan yang mendukung pasar modal, dapat menumbuhkan keyakinan dan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi (Widyawati, L. R., & Imronudin, 2024). Informasi tersebut sering memunculkan sentimen investor, yaitu reaksi emosional dan psikologis terhadap kondisi pasar, yang dapat bersifat positif, negatif, atau netral dan dipengaruhi oleh pengalaman serta preferensi individu. Sentimen investor sangat berperan dalam mendorong atau menghambat keputusan investasi, termasuk keputusan investasi mahasiswa, karena sentimen membentuk persepsi mereka terhadap risiko dan peluang di pasar modal. Dalam hal ini, minat investasi diartikan sebagai dorongan yang konsisten untuk tertarik, mempelajari dan berpartisipasi aktif dalam aktivitas investasi di pasar modal (Syaputra & Aslami, 2022).

Minat tersebut ditentukan oleh berbagai aspek, baik yang berasal dari faktor internal seperti pengetahuan, pengalaman, dan persepsi terhadap manfaat, maupun eksternal seperti pengaruh berita ekonomi, statement investor, dan akses terhadap informasi. Mahasiswa yang menjadi bagian dari Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM), program yang digagas oleh Bursa Efek Indonesia dalam pengembangan pasar modal Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan minat terhadap investasi, namun minat tersebut tidak selalu terwujud menjadi tindakan yang nyata karna berbagai hambatan. Berdasarkan data hasil observasi terhadap anggota KSPM di Nusa Tenggara Barat (NTB), dari sekitar 200 mahasiswa aktif, hanya sekitar 49 mahasiswa yang telah benar-benar memiliki rekening efek dan mulai berinvestasi di pasar modal secara aktif. Mahasiswa, terutama anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM), menjadi objek yang signifikan untuk diteliti karena mereka sudah mendapatkan akses terhadap pendidikan, pelatihan, dan informasi terkait pasar modal. Akan tetapi, hasil pengamatan terhadap anggota KSPM di Nusa Tenggara Barat menunjukkan adanya perbedaan antara pendidikan dan perilaku investasi. Dari sekitar 200 mahasiswa yang aktif, hanya sekitar 49 mahasiswa yang sudah memiliki rekening efek dan mulai melakukan investasi secara aktif. Keadaan ini mengindikasikan bahwa partisipasi mahasiswa dalam aktivitas edukasi pasar modal belum sepenuhnya memastikan adanya minat dan keberanian untuk melakukan investasi

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis minat investasi mahasiswa yang menghubungkan faktor informasi eksternal, yaitu berita ekonomi dan pernyataan investor, serta aspek psikologis berupa sentimen investor. Selain itu, penelitian ini memiliki kebaruan konteks karena menargetkan mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) di Nusa Tenggara Barat (NTB). Oleh karena itu, studi ini memberikan sumbangan baru dalam memahami elemen-elemen yang mempengaruhi ketertarikan investasi mahasiswa pada kelompok yang telah menerima pendidikan pasar modal, tetapi belum sepenuhnya menunjukkan keikutsertaan dalam investasi aktif. Oleh sebab itu diperlukan pengukuran sejauh mana faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pembentukan minat, kendala yang dihadapi, dan strategi untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam investasi, sejalan dengan upaya meningkatkan literasi keuangan generasi muda.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Merger dan Akuisisi sebagai Strategi Perusahaan**

Merger dan akuisisi merupakan strategi pertumbuhan eksternal yang digunakan perusahaan untuk memperluas skala usaha, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing di pasar. Menurut Tarigan et al. (2018), motif utama merger dan akuisisi meliputi penciptaan sinergi, efisiensi biaya, serta optimalisasi sumber daya perusahaan. Dalam konteks perusahaan modern, strategi ini juga digunakan untuk mempercepat ekspansi pasar dan memperkuat posisi kompetitif.

Meskipun demikian, merger dan akuisisi tidak selalu memberikan hasil yang positif. Kumar dan Palaniappan (2024) menjelaskan bahwa kegagalan merger sering disebabkan oleh kompleksitas integrasi pasca-merger, perbedaan budaya organisasi, serta tantangan dalam restrukturisasi operasional. Oleh karena itu, keberhasilan merger sangat bergantung pada kemampuan manajemen dalam mengelola proses konsolidasi setelah penggabungan perusahaan.

### **Kinerja Keuangan dan Keberlangsungan Perusahaan**

Kinerja keuangan merupakan indikator penting untuk menilai keberhasilan strategi perusahaan, termasuk merger dan akuisisi. Fitriani dan Silalahi (2020) menyatakan bahwa kinerja keuangan dapat diukur melalui indikator pendapatan, laba atau rugi, total aset, serta struktur permodalan perusahaan. Perubahan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger mencerminkan sejauh mana strategi tersebut mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

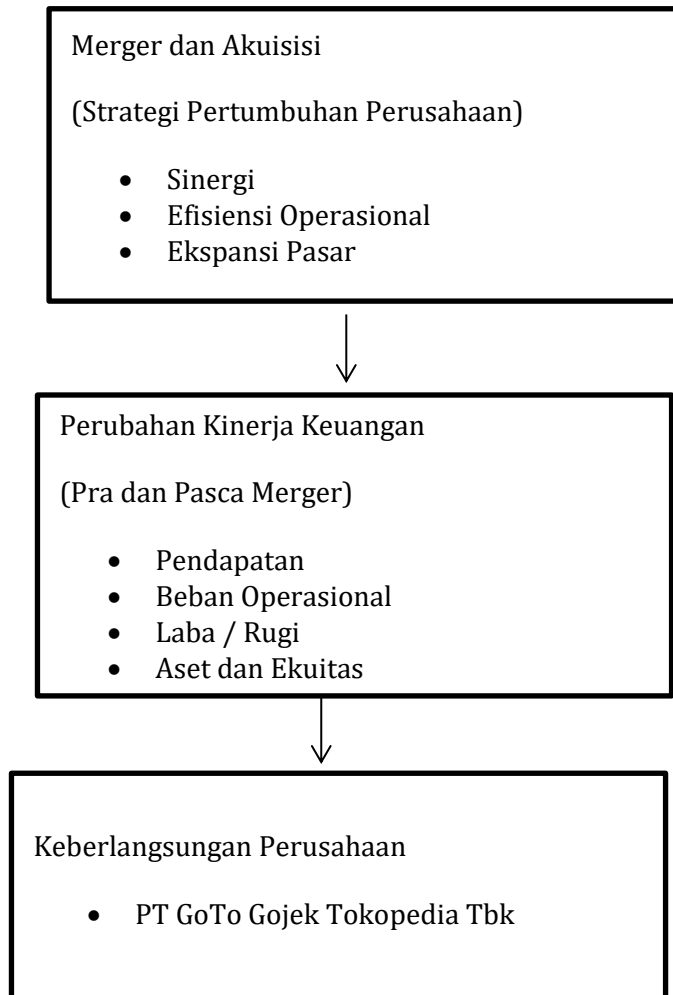
Pada perusahaan berbasis digital, analisis kinerja keuangan perlu mempertimbangkan karakteristik model bisnis berbasis platform dan ekosistem. Fatimah (2024) menekankan bahwa merger pada perusahaan digital tidak hanya bertujuan meningkatkan kinerja keuangan jangka pendek, tetapi juga memperkuat keberlangsungan usaha melalui integrasi layanan dan perluasan ekosistem. Namun, proses ini sering kali disertai dengan biaya integrasi yang tinggi pada tahap awal pasca-merger.

### **Penelitian Terdahulu dan Posisi Penelitian**

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji dampak merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia. Pratiwi dan Yuliana (2021) serta Kurniati dan Asmirawati (2022) menemukan bahwa dampak merger terhadap kinerja keuangan bersifat bervariasi tergantung pada sektor industri dan periode pengamatan. Sementara itu, Wardani dan Candradewi (2024) serta Lukna et al. (2025) secara khusus meneliti PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan menunjukkan adanya perubahan kinerja keuangan setelah merger.

Intan Mutia rani, Anindya Eva Susandari, Rizka Sovyana Devy, Ahmad Nailul Hal Al Karim (2026). Analisis Damoak Strategi Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Perusahaan di Indonesia: Studi Kasus pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih menitikberatkan pada analisis rasio keuangan atau kinerja pasar. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menganalisis kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk secara deskriptif-komparatif sebelum dan sesudah merger, serta mempertimbangkan faktor non-operasional seperti pencatatan goodwill reversal dalam menilai dampak merger terhadap kinerja dan keberlangsungan perusahaan.



**Gambar 1.** Model Penelitian Dampak Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlangsungan Perusahaan

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif-komparatif untuk menganalisis transformasi kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk melalui perbandingan kondisi sebelum dan sesudah dilakukannya strategi merger. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran sistematis mengenai tren perkembangan indikator keuangan serta mengevaluasi perbedaan performa entitas secara mendalam.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan kuartalan, prospektus, serta laporan publikasi perusahaan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (IDX) dan platform informasi pasar modal seperti

Stockbit Sekuritas dan Ajaib Sekuritas. Populasi penelitian mencakup seluruh catatan keuangan historis Gojek dan Tokopedia sebelum penggabungan, serta laporan keuangan konsolidasi GoTo setelah merger. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yang didasarkan pada kriteria kelengkapan data dan relevansi variabel penelitian selama periode pengamatan.

Variabel dalam penelitian ini berfokus pada indikator kinerja keuangan perusahaan. Kinerja tersebut diukur melalui instrumen pendapatan bersih, beban operasional, rugi usaha, rugi bersih, total aset, ekuitas, dan liabilitas. Seluruh data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data laporan keuangan ke dalam tabel analisis untuk mempermudah perbandingan kondisi sebelum dan sesudah merger.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, dengan mengidentifikasi, mencatat, dan mengolah data keuangan perusahaan ke dalam tabel analisis untuk memudahkan perbandingan kinerja pra dan pascamerger. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan perkembangan kinerja keuangan serta secara komparatif untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah merger. Selain itu, interpretasi hasil analisis didukung dengan kajian atas komponen non-operasional, seperti pencatatan *goodwill reversal*, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### DATA PERUSAHAAN GOJEK DAN TOKOPEDIA SEBELUM - SESUDAH MERGER

|                        |  | KINERJA PERUSAHAAN                              |                 |                     |  |
|------------------------|--|---|-----------------|---------------------|--|
| GOJEK (SEBELUM MERGER) |  | SEBELUM MERGER                                  |                 |                     |  |
| NAMA PERUSAHAAN        | GOJEK                                      | Keterangan                                      | Gojek (Rp Juta) | Tokopedia (Rp Juta) |  |
| TAHUN BERDIRI          | 2010                                       | Pendapatan Bersih                               | 3.886.000       | 2.210.000           |  |
| BIDANG USAHA           | ON DEMAND SERVICE (OJEK/TRANSP ORTASI)     | Beban Pokok Pendapatan                          | (-1.670.000)    | -528.000            |  |
| PRODUK/LAYANAN UTAMA   | GO RIDE, GO SEND, GO FOOD, GO MART, GO PAY | Laba/Rugi Kotor                                 | 2.216.000       | 1.682.000           |  |
| STRUKTUR KEPEMILIKAN   | DATA umum (investor dan pemegang saham)    | Total Beban Operasional                         | (-18.667.000)   | (-9.231.000)        |  |
| JUMLAH KARYAWAN        | -  | Rugi Sebelum Pajak & Keuangan                   | (-16.451.000)   | (-7.549.000)        |  |
| LOKASI OPERASIONAL     |  | Indonesia (layanan nasional dibanyak kota)      |                 |                     |  |
| CATATAN TAMBAHAN       |  | Gojek memulai sebagai layanan ojek/ride hailing |                 |                     |  |

Intan Mutia rani, Anindya Eva Susandari, Rizka Sovyana Devy, Ahmad Nailul Hal Al Karim (2026). Analisis Damoak Strategi Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Perusahaan di Indonesia: Studi Kasus pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk.

| NAMA PERUSAHAAN       | TOKOPEDIA  | Keterangan                        | Tahun 2022 (RP T) | Tahun 2023 (RP T) | Tahun 2024 (RP T) |
|-----------------------|--|-----------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| TAHUN BERDIRI         | 2009 (mulai transaksi C2C)   | Pendapatan Bersih                 | 11,3              | 14,79             | 15,89             |
| BIDANG USAHA          | E-commerce/ marketplace online (C2C, B2C)  | Rugi Usaha (Operating Loss)       | 36,19             | 19,97             | 10,72             |
| PRODUK/ LAYANAN UTAMA | Marketplace online (J/B barang, produk digital, layanan E-commerce)  | Rugi Tahun Berjalan (Rugi Bersih) | 40,4              | 90,51             | 5,46              |
| STRUKTUR KEPEMILIKAN  | DATA umum (investor dan pemegang saham)  | Total Aset                        | 139,2             | 54,097            | 43,2              |
| JUMLAH KARYAWAN       | -  | Ekuitas                           | 122,72            | 35,72             | 30,4              |
| LOKASI OPERASIONAL    | Indonesia (Marketplace nasional)   |                                   |                   |                   |                   |
| CATATAN TAMBAHAN      | berkembang dari C2C ke marketplace besar, sebelum merger sudah menjadi salah satu e-commerce terbesar di Indonesia |                                   |                   |                   |                   |

| <b>KETERANGAN</b>   |  |
|---|--|
| Pendapatan bersih GOTO lebih besar dibanding TOKOPEDIA  |  |
| Meskipun pendapatan Gojek lebih besar dibanding Tokopedia, kerugian sebelum pajak dan keuangan Gojek lebih besar dibanding Tokopedia  |  |
| Setelah merger, per periode 2023 laba GOTO meningkat 17% dibanding periode 2022   |  |
| Pada tahun 2023 laporan rugi bersih melonjak akibat goodwill reversial sebesar 78T (akuisisi saham Tokopedia 75% oleh TikTok), jika goodwill dikecualikan rugi bersih hanya 11T |  |

Sumber data: Bursa Efek Indonesia (IDX), Stockbit Sekuritas, dan Ajaib Sekuritas

### KESIMPULAN

Berdasarkan data yang disajikan, laporan keuangan sebelum merger menunjukkan bahwa Gojek memiliki tingkat pendapatan bersih yang lebih tinggi, yaitu sebesar Rp3,89 triliun dibandingkan Tokopedia yang mencatatkan Rp2,21 triliun. Namun, tingginya beban operasional Gojek sebesar Rp18,67 triliun menyebabkan perusahaan tersebut mencatat kerugian sebelum pajak dan keuangan yang lebih besar, yakni mencapai Rp16,45 triliun. Sementara itu, Tokopedia dengan tingkat pendapatan yang lebih rendah mampu menekan beban operasionalnya di angka Rp9,23 triliun, sehingga menunjukkan nilai kerugian sebelum

pajak yang relatif lebih kecil sebesar Rp7,55 triliun. Hal ini mencerminkan efisiensi operasional Tokopedia yang lebih baik sebelum melakukan penggabungan usaha.

Setelah merger dan terbentuknya PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, kinerja keuangan entitas baru ini menunjukkan peningkatan pendapatan bersih secara berkelanjutan, yaitu dari Rp11,3 triliun pada tahun 2022, naik menjadi Rp14,79 triliun pada tahun 2023, dan mencapai Rp15,89 triliun pada tahun 2024. Sejalan dengan pertumbuhan tersebut, terjadi penurunan rugi usaha (*operating loss*) dari Rp36,19 triliun (2022) menjadi Rp19,97 triliun (2023), dan terus menyusut hingga Rp10,72 triliun pada tahun 2024, yang mengindikasikan adanya perbaikan efisiensi operasional pasca-merger. Adapun lonjakan rugi bersih tahun berjalan yang sangat signifikan pada tahun 2023 hingga mencapai Rp90,51 triliun, dibandingkan Rp40,4 triliun pada 2022 dan Rp5,46 triliun pada 2024, terutama dipengaruhi oleh pencatatan *goodwill reversal* yang bersifat *non-cash* akibat pelepasan pengendalian sebagian entitas Tokopedia, sehingga tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi kinerja operasional riil perusahaan. Melalui konsolidasi ini, struktur neraca pada tahun 2024 mencatat total aset sebesar Rp43,2 triliun, ekuitas sebesar Rp30,4 triliun, dan total liabilitas terkendali sebesar Rp12,8 triliun. Dengan demikian, merger ini menghasilkan entitas usaha berskala besar yang menunjukkan arah perbaikan kinerja keuangan meskipun masih berada dalam fase konsolidasi pasca-merger.

Analisis dampak strategi merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan serta keberlangsungan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk mengungkapkan transformasi besar dari fase pertumbuhan agresif (*hypergrowth*) menuju fase profitabilitas struktural. Sinergi ekosistem pasca-merger terbukti berhasil melipatgandakan pendapatan bersih secara konsisten. Pendapatan bersih grup merangkak naik dari Rp11,3 triliun (2022) menjadi Rp14,78 triliun (2023), meningkat ke Rp15,89 triliun (2024), dan terus melanjutkan tren pertumbuhan dua digit di tahun berikutnya. Sebelum merger, baik Gojek maupun Tokopedia terjebak dalam tingginya beban operasional akibat strategi bakar uang (*cash burn*) untuk insentif pengguna. Pasca-merger, rasionalisasi promosi lintas-platform berhasil memangkas beban operasional secara massif. Dampaknya, rugi usaha (*operating loss*) terpengkas drastis dari Rp36,19 triliun (2022) hingga tersisa Rp10,72 triliun di tahun 2024. Melalui penyesuaian ukuran bisnis (*right-sizing*), total nilai aset GoTo terkonsolidasi menjadi lebih stabil di angka Rp43,3 triliun dengan struktur ekuitas Rp30,4 triliun dan liabilitas Rp12,9 triliun. Hal ini menghasilkan struktur modal yang jauh lebih aman bagi keberlangsungan jangka panjang, menjauhkan perusahaan dari risiko kebangkrutan likuiditas, dan menghasilkan arus kas operasional positif.

Strategi merger dan akuisisi PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Berhasil menggeser orientasi bisnis perusahaan dari fase pertumbuhan agresif yang tidak efisien (*hypergrowth*) menuju fase profitabilitas struktural yang berkelanjutan. Penggabungan ekosistem ini efektif dalam memacu pertumbuhan pendapatan bersih secara konsisten melalui rasionalisasi promosi lintas-platform dan eliminasi strategi bakar uang (*cash burn*). Keputusan restrukturisasi radikan melalui dekonsolidasi unit bisnis berbiaya tinggi terbukti mampu menyehatkan struktur neraca secara jangka panjang, meskipun memicu anomali rugi bersih non-kas akibat penyesuaian akuntansi (*googwill reversal*). Langkah ini berhasil mengamankan struktur modal, mengendalikan liabilitas, meminimalkan risiko kebangkrutan likuiditas, dan mengarahkan perusahaan pada pencapaian arus kas operasional yang positif.

Intan Mutia rani, Anindya Eva Susandari, Rizka Sovyana Devy, Ahmad Nailul Hal Al Karim (2026). Analisis Damoak Strategi Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Perusahaan di Indonesia: Studi Kasus pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, manajemen perusahaan teknologi digital berskala besar perlu menerapkan prioritas kebijakan strategis demi menjamin keberlangsungan usaha. Implikasi utama adalah kewajiban manajemen untuk menghentikan ketergantungan pada strategi bakar uang dan segera beralih ke fokus efisiensi struktural, berani melakukan divestasi atau merestrukturisasi unit bisnis yang membutuhkan biaya modal tinggi untuk dialihkan ke segmen dengan margin keuntungan yang lebih besar, dan manajemen wajib memperkuat pengelolaan likuiditas dengan mempertahankan struktur modal yang sehat dan mengendalikan rasio liabilitas untuk menjaga ketahanan korporasi terhadap volatilisasi ekonomi makro.

## REFERENSI

- Ajaib Sekuritas. (2024). *Informasi laporan keuangan dan kinerja saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk*. Ajaib.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan keuangan dan laporan tahunan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk*. Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id>
- Dai, L., & Du, W. (2024). Financial performance of target companies before and after acquisitions: An empirical analysis. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(12), 581. <https://doi.org/10.55837/ed.v4i.1.178>
- Fatimah. (2024). Dinamika pertumbuhan eksternal melalui merger: Studi kasus integrasi Gojek dan Tokopedia dalam lanskap ekonomi digital. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3(3), 641–651.
- Fitriani, L., & Silalahi, R. A. (2020). Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 33–45.
- Haryanto, S. (2023). *Metode penelitian kuantitatif: Perhitungan manual dan SPSS*. Prenadamedia Group.
- Kendra, A., & Fitriya. (2023). Analysis of the merger and acquisition of PT GOTO (Gojek Tokopedia) Tbk: Share valuation and firm financial performance. *International Journal of Business, Management & Economics Research*, 4(3), 261–269.
- Kumar, R., & Palaniappan, S. (2024). Trends and risks in mergers and acquisitions: A semi-systematic literature review. *Risks*, 12(9), 143.
- Kurniati, M., & Asmirawati, A. (2022). Efek merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan go public. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 3(1), 72-84.
- Lukna, Y. K., Larasasti, S., Miranda, A., Septika, E. N., & Gautama, B. A. (2025). Analisis kinerja keuangan PT. Gojek Tokopedia Tbk. sebelum dan sesudah merger & akuisisi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)*, 4(2), 483–501.

- Nadia, C. A., & Nainggolan, Y. A. (2023). Valuation of GoTo post-merger: Analysis of the key drivers. *International Journal of Current Science Research and Review*, 6(7), 4781–4791. 10.47191/ijcsrr/V6-i7-96.
- Pratiwi, D. A., & Yuliana, R. (2021). Pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 9(2), 112–121.
- Stockbit Sekuritas. (2024). *Data keuangan dan kinerja saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk*. Stockbit.
- Tarigan, J., Claresta, A., & Hatane, S. E. (2018). Analysis of merger & acquisition motives in Indonesian listed companies through financial performance perspective. *KINERJA: Journal of Business and Economics*, 22(1), 95–112. 10.24002/kinerja.v22i1.1570.
- Wardani, N. P. N. W., & Candradewi, M. R. (2024). Analisa komparatif kinerja keuangan pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk sebelum dan sesudah merger. *E-Jurnal Manajemen*, 13(10), 1508–1522.
- Wulansari, P., & Hermawan, D. (2024). Corporate sustainability and financial performance in post-merger integration: Evidence from Southeast Asian tech firms. *Asian Journal of Business and Accounting*, 17(2), 112–130.
- Yukori, N. P. J., & Diantini, N. N. A. (2024). Efek merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 1471–1482. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i5.14652>

### Profil Penulis

Intan Mutia Rani adalah mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Minat penelitiannya meliputi manajemen strategik, merger dan akuisisi, serta analisis kinerja perusahaan. Penulis dapat dihubungi melalui. Email: [tanmutia71@gmail.com].

Anindya Eva Susandari adalah mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Minat penelitiannya mencakup strategik perusahaan, manajemen strategis, dan pasar modal. Email:[anindyaeva19@gmail.com].

Rizka Sovyana Devy adalah mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Bidang minat penelitiannya meliputi akuntansi strategik dan analisis laporan keuangan perusahaan. Email:[rizoyadevy29@gmail.com]

Ahmad Nailul Hal Al Karim adalah mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Minat penelitiannya adalah manajemen strategik, investasi, dan kinerja perusahaan. Email:[nehalalkarim@gmail.com].

Atika Dyah Perwita adalah dosen pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Minat penelitiannya meliputi manajemen strategik, manajemen pemasaran, dan kewirausahaan. Penulis dapat dihubungi melalui email: [atikadyah@walisongo.ac.id].